

## PENGALAMAN HAJI DALAM FILM MEKAH I'M COMING

**Saniya Ovin Neha**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
[saniya\\_ovin\\_neha\\_2001056044@walisongo.ac.id](mailto:saniya_ovin_neha_2001056044@walisongo.ac.id)

**Ahmad Anas**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
[ahmad.anas@walisongo.ac.id](mailto:ahmad.anas@walisongo.ac.id)

### Abstrak

Film menjadi sarana menarik dalam membumikan nilai-nilai di masyarakat. Penelitian ini penting dilakukan dalam rangka menganalisis pengalaman haji dalam film Mekah I'm Coming. Film ini berperan sebagai hiburan dan media pembelajaran, menyampaikan pesan-pesan keagamaan serta pentingnya memilih agen travel haji yang terpercaya dimana maraknya penipuan haji, pesan edukatif dalam film ini sangat relevan. Dengan menggunakan kerangka teori teori efek media massa, kita memahami bahwa media massa (film) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memberikan efek yang signifikan terhadap khalayak atau audiens.. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan analisis konten dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa film tersebut berhasil menyampaikan pesan moral dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya niat yang tulus dan berhati-hati dalam memilih agen travel haji. Dengan demikian, film ini efektif dalam mendistribusikan nilai-nilai haji kepada masyarakat. Kesimpulan menyatakan bahwa film Mekah I'm Coming memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pemahaman dan praktik keagamaan yang benar serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji.  
Kata kunci : kesadaran masyarakat, penipuan haji, film

### Abstract

Film is an attractive medium for instilling values in society. This research is important to analyze the hajj experience depicted in the film Mekah I'm Coming. The film serves as both entertainment and an educational tool, conveying religious messages and the importance of choosing a trustworthy hajj travel agent amidst prevalent hajj scams. The educational message in this film is highly relevant. By using the framework of mass media effects theory, we understand that mass media (film) has the ability to influence and significantly affect the audience. The research method used is qualitative with content analysis, utilizing data collection techniques through interviews and documentation. The findings indicate that the film successfully conveys moral messages and raises public awareness about the importance of sincere intentions and being cautious in selecting a hajj travel agent. Thus, this film is effective in disseminating hajj values to the public. The conclusion states that the film Mekah I'm Coming plays a significant role in supporting the correct understanding and practice of religious beliefs and in raising awareness about the importance of being cautious when choosing a hajj travel agent  
Keywords: public awareness, Hajj fraud, movie



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Film menjadi sarana menarik dalam membumikan nilai-nilai di masyarakat. Penelitian ini penting dilakukan dalam rangka menganalisis pengalaman haji dalam film Mekah I'm Coming. Film yang disutradarai oleh Jeihan Angga, berfungsi sebagai media hiburan dan media pembelajaran. Selain menghibur, film ini juga menjadi sumber informasi dan edukasi bagi penontonnya, film ini menunjukkan bahwa makna haji bisa berbeda-beda bagi setiap orang, dan tidak selalu murni untuk tujuan keagamaan serta mengingatkan tentang pentingnya kewaspadaan dalam memilih agen travel haji yang terpercaya, mengingat maraknya kasus penipuan haji di Indonesia. Di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki tradisi kuat dalam pelaksanaan ibadah haji, Sebelum melakukan ibadah haji, mereka dianggap sebagai anggota masyarakat biasa. Namun, setelah menunaikan haji, mereka diperlakukan dengan lebih istimewa. Mungkin hal ini menjadi salah satu daya tarik dari haji itu.<sup>1</sup> Pesan edukatif dalam film ini sangat relevan dan signifikan, pertama, penelitian ini penting karena film sebagai media massa memiliki peran besar dalam membentuk opini publik dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan. Media film dapat berfungsi sebagai alat efektif untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang niat haji yang benar. Selain itu, meningkatnya kasus penipuan travel haji di Indonesia menambah urgensi penelitian ini, karena film ini dapat berperan dalam meminimalisir korban penipuan dengan memberikan informasi yang tepat dan membangun kesadaran kritis.

Penelitian ini ditempatkan diantara penelitian-penelitian lain yang menyoroti penggunaan media film sebagai alat edukasi dan perubahan sosial. Studi sebelumnya oleh Arifuddin, A. F. P. dalam Jurnal Aqlam, menyoroti pentingnya media (film) dalam penyebaran nilai-nilai keagamaan,<sup>2</sup> sementara penelitian oleh Azizah, M. F. dengan judul Kultur Haji Dalam Analisis Semiotik Versi Ferdinand De Saussure: Memaknai Haji Dalam Film *Mekah I'm Coming*<sup>3</sup> membahas mengenai tahapan ibadah haji dalam film. Namun, penelitian tersebut belum fokus secara spesifik pada aspek pengalaman haji dan penipuan dalam konteks ibadah haji. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyoroti dualisme fungsi film *Mekah I'm Coming* sebagai media hiburan sekaligus media edukasi tentang pemaknaan haji yang menyimpang dari tujuan dasar haji dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Film ini berhasil menyampaikan pesan moral dan keagamaan dengan cara yang halus dan menghibur, menjadikannya alat yang efektif dalam mendistribusikan nilai-nilai haji. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan bahwa media massa, khususnya film, memiliki potensi

---

<sup>1</sup> Kisworo, B. (2017). *Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam 2(1):75

<sup>2</sup> Arifuddin, A. F. P. (2017). *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal Aqlam, 2(2), 117.

<sup>3</sup> Azizah, M. F. (2023). *Kultur Haji Dalam Analisis Semiotik Versi Fernand De Saussure : Memaknai Haji Dalam Film Mekah I'm Coming*.

besar dalam mempengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu sosial dan keagamaan yang penting.

Film *Mekah I'm Coming* berbeda dari film-film lainnya yang sering mengangkat tema religi saja. Film ini membahas isu-isu agama tetapi bukan sebagai film religi. Sebaliknya, film ini dikemas dalam bentuk komedi dengan kritik yang mendalam, sehingga penonton dapat terhibur sambil lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam cerita. Film *Mekah I'm Coming* memiliki dua bagian, yang pertama terdiri dari teks yang merepresentasikan motivasi seseorang dalam beribadah haji dan yang kedua yaitu seorang calon jemaah haji yang menjadi korban penipuan Agen Travel Ibadah Haji. Haji yang seharusnya dilihat sebagai murni ibadah kepada Tuhan, namun ditampilkan secara berbeda dalam sebuah film. Haji tidak lagi sekedar upaya pencapaian rukun islam yang kelima, tetapi juga menjadi menjadi alat sosial dan simbol status yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan mempengaruhi persepsi sosial. Film *Mekah I'm Coming* juga mengedukasi masyarakat tentang haji namun tidak memiliki kesan menggurui dengan pesan yang disampaikan lewat film ini adalah mengajak masyarakat agar mempunyai niat yang tulus serta berhati-hati dan waspada dalam memilih travel haji. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan baru tentang bagaimana media film dapat digunakan secara efektif untuk mendistribusikan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji.

Dirilis pada tahun 2020, film Mekkah I'm Coming menunjukkan kemampuan film Indonesia dalam meramu cerita yang tidak hanya menghibur, tetapi juga relevan dengan realitas sosial dan budaya saat ini. Cerita yang diangkat dalam *Mekah I'm Coming* mengisahkan perjalanan spiritual dan tantangan personal seorang individu yang akan menunaikan ibadah haji, sebuah tema yang memiliki relevansi yang besar dengan kehidupan banyak orang di Indonesia. Melalui penyajian yang cerdas, sutradara mampu menyuguhkan kisah ini dengan sentuhan komedi dan drama yang menarik, sehingga film mampu mengangkat isu-isu religius dengan cara yang menyenangkan namun tetap mendalam.

Penelitian ini menggunakan teori menurut Denis McQuail, premis dasar dari seluruh penelitian tentang komunikasi massa adalah adanya pengaruh dan efek yang dihasilkan oleh media massa terhadap khalayak atau audiens.<sup>4</sup> Pengaruh yang dihasilkan oleh pesan media dapat menyebabkan perubahan sikap atau memperkuat keyakinan audiens. Sedangkan efek media adalah dampak yang bisa diukur sebagai hasil dari pengaruh media atau pesan media. Efek media bisa bersifat positif atau negatif, langsung atau bertahap, serta berdampak dalam jangka pendek atau jangka panjang. Penting untuk diingat bahwa tidak semua efek media menyebabkan

---

<sup>4</sup> Hadi, Ido Prijana dkk. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan : Qiara Media

perubahan pada audiens. Beberapa pesan media hanya memperkuat keyakinan yang sudah ada. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli mengenai pengaruh paparan media terhadap perubahan kognitif, sistem kepercayaan, dan sikap audiens.

Berdasarkan teori efek media massa, kita memahami bahwa media massa (film) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memberikan efek yang signifikan terhadap khalayak atau audiens. Efek ini bisa bersifat positif atau negatif, langsung atau bertahap, serta berdampak dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks film *Mekah I'm Coming*, teori ini sangat relevan untuk memahami bagaimana film tersebut menyampaikan pesan-pesan mengenai pengalaman haji kepada penonton.

Film *Mekah I'm Coming* berfungsi sebagai media yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan mempengaruhi penontonya. Melalui teori efek media massa, kita dapat memahami bagaimana film ini menyampaikan nilai-nilai haji dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap masyarakat. Film ini menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu religius dan sosial yang relevan, serta dapat berkontribusi pada perubahan yang positif dalam perilaku dan sikap khalayak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis konten. Analisis konten adalah pendekatan penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi dan memahami isi informasi yang disampaikan melalui media massa.<sup>5</sup> Dalam konteks ini, analisis konten bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan mengevaluasi pesan-pesan yang terdapat dalam film *Mekah I'm Coming*. Film *Mekah I'm Coming* berhasil menyampaikan nilai-nilai haji, pesan moral, dan edukatif melalui penggambaran niat yang tulus, peringatan tentang penipuan haji, dan pengalaman spiritual. Analisis konten menunjukkan bahwa film ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji dan memahami makna sebenarnya dari ibadah haji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan sutradara film untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai tujuan dan pesan yang ingin disampaikan melalui film tersebut. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data-data relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan materi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh bahan argumentasi yang kuat dan mendukung analisis penelitian. Kombinasi dari metode dan

---

<sup>5</sup> Ginanti, N. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film "Dua Garis Biru"* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

teknik pengumpulan data ini memungkinkan penulis untuk memberikan deskripsi yang komprehensif dan mendalam mengenai bagaimana film *Mekah I'm Coming* mendistribusikan nilai-nilai haji kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film *Mekah I'm Coming* menyampaikan nilai-nilai haji kepada masyarakat melalui narasi, karakter, dialog, dan visual yang disajikan. Film *Mekah I'm Coming* menyajikan beberapa nilai-nilai haji yang penting, antara lain niat yang tulus, haji seharusnya dilakukan dengan niat yang tulus untuk beribadah kepada Tuhan, bukan untuk tujuan pribadi seperti status sosial atau mendapatkan restu keluarga. Kewaspadaan, film ini mengingatkan pentingnya berhati-hati dan teliti dalam memilih agen travel haji, mengingat maraknya kasus penipuan. Pengorbanan, haji memerlukan pengorbanan besar, baik secara finansial maupun emosional, yang digambarkan melalui tokoh Eddy yang menjual bengkelnya demi berangkat haji. Persiapan spiritual, pentingnya persiapan spiritual sebelum berangkat haji, meskipun ini kurang ditunjukkan oleh beberapa karakter dalam film yang memiliki motivasi yang tidak murni. Tradisi dan budaya, film ini juga menyoroti tradisi dan budaya Indonesia yang terkait dengan keberangkatan haji, seperti upacara perpisahan dan iringan qosidah. Penyebaran informasi dan edukasi, film berfungsi sebagai alat edukasi, menyebarkan informasi penting tentang niat haji dan mengingatkan masyarakat untuk waspada terhadap agen travel yang tidak jujur. Dengan menggabungkan nilai-nilai ini dalam cerita yang dikemas dengan komedi dan kritik, film ini membuat pesan-pesan keagamaan lebih mudah dipahami dan diterima oleh penonton.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Film memiliki kelebihan dalam mempengaruhi sisi emosional, sehingga memiliki dampak yang kuat untuk menggerakkan perasaan penonton. Film dapat menjadi tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreativitas, pesan-pesan dakwah dapat disisipkan ke dalamnya.<sup>6</sup> Film ini memiliki dualisme fungsi sebagai media hiburan sekaligus media edukasi yang efektif, bagaimana ibadah haji yang seharusnya menjadi ibadah murni, seringkali dipengaruhi oleh motivasi sosial dan ekonomi serta maraknya penipuan agen travel haji di Indonesia, film ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan informasi penting dan membangun kesadaran kritis di kalangan penonton. Melalui analisis ini, ditemukan bahwa film *Mekah I'm Coming* secara cerdas memanfaatkan film untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan religius yang mendalam, tanpa terkesan menggurui. Narasi yang disampaikan dalam film ini menggabungkan elemen drama dan komedi untuk menarik perhatian penonton, sambil tetap menyisipkan kritik sosial yang tajam

---

<sup>6</sup> Shalihah, U. M. A. (2012). *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Emak Ingin Naik Haji* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

terhadap praktik penipuan dalam industri travel haji.

Film *Mekah I'm Coming* adalah sebuah karya sinematik Indonesia yang menggabungkan genre drama dan komedi, disutradarai oleh Jehan Angga. Film ini diproduksi oleh Hanung Bramantyo di bawah bendera MD Pictures dan Dapur Film, serta didistribusikan melalui berbagai platform streaming seperti Disney+ Hotstar, Netflix, Vidio, dan Viu.

Film ini mengisahkan hubungan Eddy (Rizky Nazar) dan Eni (Michelle Ziudith) yang terancam putus karena Eni akan dijodohkan dengan saudagar kaya bernama Pietoyo (Dwi Sasono). Mengikuti saran dari ibunya (Ria Irawan), Eddy berhasil membujuk orang tua Eni, Pak Soleh (Totos Rasiti), dengan mengatakan bahwa ia akan berangkat haji tahun ini. Namun, kenyataannya, untuk mendapatkan kuota visa haji resmi, Eddy harus menunggu selama 10 tahun. Dalam keputusasaan, Eddy menemukan "jalan pintas" melalui agen travel haji yang menjanjikan jalur cepat. Penuh percaya diri, Eddy menjual bengkel keluarganya yang sudah turun-temurun, dan seluruh desa bersuka cita melepas kepergiannya ke tanah suci. Sesampainya di Jakarta, Eddy menginap di sebuah hotel untuk transit dan bertemu dengan Fajrul, teman sekamarnya. Seperti Eddy yang niat berhaji bukan untuk ibadah, Fajrul juga memiliki motif tersendiri: neneknya mewajibkan haji sebagai syarat untuk mewarisi usaha peternakan kambing. Keesokan harinya, saat sarapan, Eddy menyadari bahwa mereka telah ditipu oleh agen travel haji karena hotel tempat mereka menginap bukanlah asrama haji. Saat mereka keluar hotel dan mampir ke rumah makan terdekat, mereka mendapati bahwa pemilik warung makan dan salah satu pembelinya juga pernah menjadi korban penipuan agen travel haji yang sama. Bahkan, bapak Eni yang mengaku sudah berhaji ternyata juga pernah tertipu oleh agen travel haji abal-abal, sehingga klaimnya sebagai haji hanyalah kebohongan belaka.

Melalui karakter Eddy dan situasi yang dihadapinya, film ini menggambarkan motivasi di balik niat seseorang untuk berhaji. Representasi karakter ini menunjukkan kompleksitas motivasi manusia dalam menjalankan ibadah dan bagaimana motivasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Dialog dalam film *Mekah I'm Coming* juga berperan penting dalam mendistribusikan nilai-nilai haji. Melalui percakapan antar karakter, penonton diajak untuk merenungkan makna sejati dari ibadah haji dan pentingnya kejujuran serta integritas dalam menjalankan praktik keagamaan. Dialog-dialog ini tidak hanya mengungkapkan aspirasi dan konflik internal karakter, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral secara halus dan efektif. Misalnya, percakapan antara Eddy dan Fajrul yang menggambarkan bagaimana mereka menyadari kesalahan mereka dan pentingnya niat yang benar dalam menjalankan ibadah haji.

Visual dalam film ini juga digunakan secara efektif memperkuat narasi dan pesan yang ingin disampaikan. Penggambaran adegan-adegan yang menunjukkan perjalanan spiritual dan emosional karakter utama memberikan penekanan pada pentingnya kesucian niat dalam

menjalankan ibadah. Selain itu, visual yang menampilkan kondisi hotel dan fasilitas yang ternyata bukan asrama haji resmi, membantu menegaskan realitas penipuan yang dialami oleh banyak calon jamaah haji. Dalam konteks edukasi, film ini berhasil menyampaikan pesan penting tentang kewaspadaan dan ketelitian dalam memilih agen travel haji. Pesan ini relevan mengingat banyaknya kasus penipuan yang terjadi di Indonesia, di mana banyak calon jamaah haji tertipu oleh agen travel yang tidak bertanggung jawab. Dengan menggambarkan pengalaman pahit yang dialami oleh karakter utama, film ini memberikan pelajaran berharga kepada penonton untuk lebih kritis dan berhati-hati.

Secara keseluruhan, film *Mekah I'm Coming* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan yang menghibur, tetapi juga sebagai alat edukasi yang efektif. Film ini berhasil memadukan elemen drama dan komedi untuk menarik perhatian penonton, sambil tetap menyampaikan pesan-pesan moral dan religius yang mendalam. Dengan demikian, film ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai haji dan pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel haji. Penelitian ini menunjukkan bahwa media film memiliki potensi besar untuk mendistribusikan nilai-nilai keagamaan dan membangun kesadaran kritis di kalangan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi pada upaya pencegahan penipuan haji di Indonesia.

### 1. Analisis Konten

Scene	Deskripsi	Makna
Scene 1	Kepulangan Haji Ayah Eni	Pak Soleh, ayah Eni, pulang dari ibadah haji dan disambut dengan meriah oleh keluarga dan tetangga di rumah Eni. Menggambarkan penghargaan sosial tinggi terhadap mereka yang telah menunaikan ibadah haji serta tekanan sosial bagi orang lain untuk berhaji demi status sosial.
Scene 2	Eni Dijodohkan	-
Scene 3	Eddy Memutuskan Berhaji	Demi membuktikan keseriusannya kepada keluarga Eni. Menggambarkan motivasi kompleks di balik keputusan berhaji, termasuk cinta dan tekanan sosial.
Scene 4	Mencari Kuota Haji	Eddy mencari cara untuk mendapatkan kuota haji resmi, namun dihadapkan dengan kenyataan bahwa ia harus menunggu 10 tahun. Menunjukkan kesulitan dan birokrasi dalam proses mendapatkan kuota haji.
Scene 5	Bertemu Agen Travel Haji	Eddy menemukan agen travel haji yang menawarkan jalur cepat untuk berhaji, dan ia memutuskan untuk mengambil kesempatan tersebut. Menggambarkan risiko dan godaan menggunakan jalur pintas dalam menjalankan ibadah haji.
Scene	Menjual Bengkel	-

6		
Scene 7	Keberangkatan ke Jakarta	Eddy berangkat ke Jakarta dengan penuh keyakinan dan dilepas oleh seluruh desa yang bersuka cita. Menunjukkan harapan dan dukungan sosial yang besar bagi mereka yang berhaji.
Scene 8	Bermalam di Hotel	Eddy tiba di Jakarta dan bermalam di hotel untuk transit sebelum berangkat ke tanah suci. Menunjukkan persiapan terakhir sebelum keberangkatan.
Scene 9	Bertemu Fajrul	Eddy bertemu dengan Fajrul, teman sekamarnya di hotel, yang juga memiliki motivasi berhaji yang tidak murni. Menggambarkan bahwa motivasi berhaji yang tidak murni adalah masalah umum.
Scene 10	Menyadari Penipuan	Eddy menyadari bahwa mereka telah ditipu oleh agen travel haji karena hotel mereka bukanlah asrama haji. Menggambarkan realitas penipuan dalam perjalanan haji dan dampaknya.
Scene 11	Mencari Solusi	-
Scene 12	Menghadapi Kebenaran	Eddy mengetahui bahwa bahkan Pak Soleh, ayah Eni, yang dikatakan telah berhaji, sebenarnya juga pernah mengalami penipuan agen travel haji abal-abal. Mengungkapkan kenyataan pahit bahwa banyak orang tertipu oleh agen travel haji palsu, termasuk mereka yang dihormati di masyarakat.
Scene 13	Kembali ke Desa	Eddy kembali ke desanya dengan hati hancur setelah mengetahui kebenaran tentang penipuan tersebut. Menggambarkan rasa malu dan kekecewaan setelah menghadapi penipuan.
Scene 14	Mengakui Kesalahan	-
Scene 15	Memperbaiki Hidup	-
Scene 16	Melamar Eni Kembali	-
Scene 17	Akhir Bahagia	-

## 2. Fungsi Edukasi dan Hiburan

Melaksanakan ibadah haji adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memiliki kemampuan fisik, finansial, dan mental. Islam mengajarkan agar umat Muslim segera melaksanakan ibadah haji apabila sudah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Hal ini penting karena kita tidak tahu apa yang bisa menghalangi atau menghambat kesempatan

untuk melaksanakan haji di masa depan.<sup>7</sup>

Film *Mekah I'm Coming* berfungsi ganda sebagai media edukasi dan hiburan, memainkan peran signifikan dalam membentuk opini publik serta menyebarkan nilai-nilai budaya dan keagamaan. Penonton film ini dapat diperkirakan memiliki motivasi yang beragam, termasuk mencari informasi dan hiburan. Film ini berhasil memenuhi berbagai kebutuhan audiens dengan menggabungkan unsur-unsur edukatif dan hiburan secara harmonis. Sebagai media edukasi, film ini secara efektif menyampaikan informasi pentingnya niat dalam berhaji dan mengenai risiko penipuan dalam agen travel haji. Melalui narasi karakter utama, Eddy, haji digambarkan sebagai sesuatu yang bisa diinterpretasikan dengan cara yang berbeda-beda dari maknanya yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena orang memiliki pemahaman yang beragam tentang tujuan utama haji dalam Islam. Beberapa orang mungkin melihat haji hanya sebagai kewajiban ritual, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai cara untuk meningkatkan status sosial atau mencapai tujuan pribadi tertentu. Hal ini mencerminkan realitas sosial masyarakat Indonesia, di mana faktor ekonomi dan kepentingan pribadi seringkali memengaruhi cara orang memahami dan menjalankan ibadah haji.

Film *Mekah I'm Coming* menyampaikan berbagai nilai edukatif yang penting melalui alur ceritanya, terutama terkait dengan ketulusan niat berhaji dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Melalui serangkaian adegan yang menggambarkan pengalaman Eddy dalam menghadapi penipuan agen travel haji, film ini mengajak penonton untuk belajar dari kesalahan karakter utama dan memahami pentingnya kehati-hatian dalam situasi serupa. Film ini menekankan pentingnya niat yang tulus dan memeriksa legalitas penyelenggara travel haji sebelum memutuskan untuk mendaftar.

Film ini tidak hanya memberikan wawasan praktis tentang prosedur haji, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi hiburan, film *Mekah I'm Coming* berhasil menarik perhatian penonton dengan alur cerita yang menarik dan penuh humor. Karakter-karakter dalam film, termasuk Eddy, Eni, Pitoyo, Fajrul dan agen travel, diperankan dengan sangat baik, menciptakan ikatan emosional dengan penonton. Situasi komedi yang timbul melalui perjuangan Eddy yang berusaha mewujudkan impian haji demi mendapatkan restu orang tua Eni serta menyembunyikan kenyataan bahwa dia ditipu memberikan hiburan yang menggelitik, namun tetap mengandung pesan moral. Kombinasi antara humor dan drama ini membuat film dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, dari yang mencari hiburan ringan hingga

---

<sup>7</sup> Sattar, Abdul. Agus Syamsul Huda. (2023). *Hadis-Hadis Tematik Haji dan Umroh*. Semarang. Fatawa Publishing

yang mencari pesan mendalam.

Secara keseluruhan, film *Mekah I'm Coming* berhasil menjalankan fungsi ganda sebagai media edukasi dan hiburan. Melalui penggambaran naratif yang kuat dan karakter yang relatable, film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan edukasi yang penting bagi penonton tentang niat yang ikhlas dan kewaspadaan dalam memilih agen travel haji. Sebagai media massa, film *Mekah I'm Coming* berperan signifikan dalam membentuk opini publik dan menyebarkan nilai-nilai budaya serta keagamaan. Film ini memenuhi berbagai kebutuhan audiensnya dengan memberikan informasi yang tepat tentang kesalahan niat berhaji dan penipuan agen travel haji yang memerlukan kewaspadaan dan tanggung jawab.

### **3. Pengaruh Mekah I'm Coming Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Verifikasi Agen Travel Haji**

Film ini menggunakan pendekatan naratif yang kuat, dengan alur cerita yang menggambarkan pengalaman nyata karakter utama, Eddy, telah mengkonstruksi makna haji yang semula bertujuan untuk ibadah bagi umat muslim. Ibadah haji diwajibkan bagi umat Islam yang memiliki kemampuan baik secara materi maupun non-materi. Secara materi, ibadah haji memerlukan biaya tertentu yang dikenal sebagai Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH). Sementara itu, secara non-materi, ibadah haji mensyaratkan kesehatan yang baik, baik kesehatan fisik maupun mental dari para jamaah.<sup>8</sup>

Diantara ibadah-ibadah lain dalam Islam, haji merupakan ibadah yang mendapatkan penghargaan yang tinggi dalam masyarakat karena selain mensyaratkan kesiapan fisik dan mental, ibadah haji juga membutuhkan kesiapan materi yang tidak sedikit. Di kalangan umat islam, ibadah haji dinilai sebagai ibadah yang sangat istimewa, selain karena termasuk ibadah kelas berat, seringkali juga mempunyai dampak yang mampu mengangkat status sosial seseorang bahkan telah mengikuti gaya hidup masyarakat modern.

Dalam adegan di kantor travel haji, ketika Eddy berusaha mendaftarkan diri untuk haji dan agen travel menyarankan tabungan haji melalui bank atau aplikasi mobile, penonton diajak untuk memahami pentingnya memeriksa legalitas dan keandalan penyedia layanan sebelum mengambil keputusan. Ini menggarisbawahi perlunya verifikasi menyeluruh terhadap agen travel haji yang dipilih, sehingga mencegah potensi penipuan. Selain itu, adegan di tempat parkir, di mana Eddy ditawarkan kuota visa haji jalur

---

<sup>8</sup> Sattar, A. & Hasanah, H. (2023). Tingkat Pengetahuan Peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional: Catatan Angkatan Vi Dari Semarang. *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*. Vol. 3 No. 1 Januari-Juli 2023

kilat oleh juru parkir yang baru ditemui, menunjukkan bahaya mempercayai tawaran dari orang yang tidak dikenal. Adegan ini memperkuat pesan bahwa verifikasi dan skeptisisme adalah langkah-langkah kritis dalam memilih agen travel haji. Adegan ini juga menggambarkan bagaimana mudahnya masyarakat dapat tertipu oleh tawaran yang tampak menarik tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya.

Lebih lanjut, adegan di restoran, di mana agen travel haji menawarkan paket khusus dengan janji-janji yang menggiurkan namun tidak realistis, menunjukkan pentingnya mengevaluasi detail paket yang ditawarkan secara kritis. Penonton diajak untuk memahami bahwa penawaran yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan seringkali merupakan tanda-tanda penipuan, dan oleh karena itu, memerlukan verifikasi yang mendalam. Penelitian ini juga menilai dampak emosional dari adegan di hotel, di mana Eddy menyadari dirinya telah menjadi korban penipuan. Adegan ini tidak hanya menunjukkan kerugian finansial tetapi juga dampak psikologis yang ditimbulkan oleh penipuan tersebut, memperkuat pentingnya memiliki bukti pembayaran dan melakukan verifikasi sebelum menyelesaikan transaksi. Terakhir, adegan di warteg, di mana Eddy menerima nasihat dari korban penipuan lainnya, menunjukkan pentingnya meminta rekomendasi dari keluarga atau kerabat yang telah berpengalaman. Adegan ini menekankan bahwa pengetahuan kolektif dan berbagi pengalaman dapat menjadi alat yang kuat dalam mencegah penipuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Secara keseluruhan, melalui analisis yang mendalam terhadap representasi penipuan dalam film ini, penelitian ini menunjukkan bahwa film *Mekah I'm Coming* secara efektif meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya niat yang benar dan verifikasi agen travel haji. Film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai alat edukasi yang kuat, memberikan wawasan kritis kepada penonton tentang ketulusan niat berhaji dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi diri dari penipuan dalam konteks ibadah haji.

Media film, dengan daya naratifnya yang kuat dan kemampuan visualnya yang mendalam, telah terbukti mampu menjadi agen perubahan sosial yang berarti. Tidak hanya menjadi wahana hiburan semata, film memiliki potensi besar untuk menjadi alat penyampai pesan moral dan sosial yang efektif. Di Indonesia, di mana isu-isu keagamaan seringkali menjadi perhatian utama, film memiliki daya dorong yang besar dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran tentang praktik-praktik keagamaan. Studi ini menyoroti pentingnya film dalam mengajarkan penontonnya tentang nilai-nilai keagamaan, seperti niat yang tulus, kejujuran, kesabaran, dan pengorbanan, yang dapat membentuk karakter dan moral individu. Dengan menampilkan cerita yang menginspirasi

tentang perjalanan spiritual dan tantangan pribadi saat menunaikan ibadah haji, film ini dapat mendorong penonton untuk merenung dan memahami lebih dalam pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman menonton yang mendalam, penonton diharapkan bisa menyerap nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Lebih dari itu, film juga memiliki potensi untuk membangun kesadaran kritis di masyarakat terkait dengan isu-isu sosial dan moral, termasuk kesalahan niat dan pencegahan penipuan haji. Dengan memvisualisasikan dampak negatif dari kesalahan niat dan penipuan haji melalui narasi yang kuat dan penggambaran yang realistis, film dapat memberikan pengalaman yang mendalam bagi penonton tentang bahaya dan konsekuensi dari praktik-praktik yang tidak etis. Melalui proses identifikasi dan empati, penonton dapat mulai mengembangkan pemahaman yang lebih kritis terhadap informasi yang diterima dan menjadi lebih waspada terhadap potensi penipuan dalam konteks ibadah haji. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa film bukan hanya merupakan bentuk seni atau hiburan semata, tetapi juga merupakan alat yang kuat dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan membangun kesadaran kritis di masyarakat. Melalui narasi yang kuat dan visualisasi yang mendalam, film memiliki potensi besar untuk mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku penonton dalam hal-hal yang bersifat moral dan sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan media film sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan sosial yang positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Film *Mekah I'm Coming* muncul sebagai karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai haji dan pentingnya kewaspadaan dalam memilih agen travel. Melalui narasi yang kuat, karakter yang kompleks, dialog yang mendalam, dan visual yang menggugah, film ini berhasil menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial dengan cara yang efektif. Dengan menggabungkan unsur-unsur drama dan komedi, film *Mekah I'm Coming* mampu menarik perhatian penonton dari berbagai latar belakang, sambil tetap menyampaikan pesan-pesan yang mendalam. Salah satu aspek utama dari film ini adalah pengalaman nilai-nilai haji. Melalui karakter-karakter dan situasi yang dihadapi, penonton diajak untuk merenungkan makna sejati dari ibadah haji. Visual dalam film juga digunakan secara efektif untuk memperkuat narasi dan pesan yang ingin disampaikan, seperti penggambaran adegan-adegan yang menunjukkan perjalanan spiritual dan emosional karakter utama. Ini membantu menekankan pentingnya kesucian niat dalam menjalankan ibadah.

Selain itu, film ini juga menggambarkan dengan jelas modus penipuan agen travel haji. Melalui adegan-adegan yang menggambarkan interaksi antara karakter-karakter utama dengan agen travel haji, penonton diberikan gambaran yang realistis tentang bagaimana penipuan semacam itu dapat terjadi. Dengan demikian, film ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya kewaspadaan dan verifikasi dalam memilih agen travel. Dampak sosial dan budaya dari film ini juga signifikan. Film ini mampu membangkitkan kesadaran kolektif tentang risiko penipuan dalam perjalanan haji dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang praktik keagamaan yang tulus dan jujur. Melalui representasi yang kuat dan realistis, film ini berhasil menciptakan ikatan emosional dengan penonton dan mendorong mereka untuk bertindak lebih kritis dan hati-hati dalam situasi serupa. Terlebih lagi, distribusi film ini melalui platform streaming memungkinkan pesan-pesan yang disampaikan dalam film ini untuk mencapai audiens yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini memberikan kesempatan bagi penonton dari berbagai latar belakang dan kelompok usia untuk menikmati dan memetik manfaat dari pesan-pesan yang disampaikan dalam film ini.

Secara keseluruhan, film *Mekah I'm Coming* tidak hanya merupakan karya yang menghibur tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai haji dan pentingnya berhati-hati dalam memilih agen travel. Dengan penggabungan antara unsur hiburan dan pesan-pesan moral yang mendalam, film ini berhasil menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi penonton sambil memberikan wawasan yang bernilai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifuddin, A. F. P. (2017). *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal Aqlam, 2(2), 117.
- Azizah, M. F. (2023). *Kultur Haji Dalam Analisis Semiotik Versi Fernand De Saussure : Memaknai Haji Dalam Film Mekah I'm Coming*.
- Febriyanti, Syafrida Nurrachmi. (2011). *Diskursus Haji di Media Massa ( Analisis Tekstual Nilai-Nilai Haji Dalam Film Emak Ijah Naik Haji*. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Ginanti, N. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film "Dua Garis Biru"*. Disertasi. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Hadi, Ido Prijana dkk. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan : Qiara Media.
- Hakim, R. R. N. (2012). *Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji"(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)*. Disertasi. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga).
- Haryanto, Joko Tri. Anasom. dan Mahlail Syakur. (2021). *Panduan Perjalanan Jamaah Haji*. Yogyakarta.
- Idntimes.com. (2022, 2 Desember). *Sinopsis Mekah I'm Coming, Film Komedi yang Bikin Ngakak!*. <https://duniaku.idntimes.com/film/indonesia/seo-intern-duniaku/sinopsis-mekah-im-coming>

- Kisworo, B. (2017). *Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Al-Istinbath. Jurnal Hukum Islam 2(1):75
- Prasanti, D. (2016). *Perubahan Media Komunikasi Dalam Pola Komunikasi*. 1(1), 69–81. Parmadie, B.
- Sattar, Abdul. Agus Syamsul Huda. (2023). *Hadis-Hadis Tematik Haji dan Umroh*. Semarang. Fatawa Publishing.
- Sattar, A. & Hasanah, H. (2023). *Tingkat Pengetahuan Peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional: Catatan Angkatan Vi Dari Semarang*. Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah. Vol. 3 No. 1 Januari-Juli 2023
- Shalihah, U. M. A. (2012). *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Riski, Firdausa. (2022). *Nilai Etika Islam Pada Tradisi Nyambai Di Marga Pugung Tampak Pesisir Barat (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.